

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan kefarmasian di apotek jaringan di wilayah Surabaya Selatan sudah memenuhi standar pelayanan kefarmasian menurut Permenkes nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dengan perolehan persentase rata-rata dari masing-masing aspek yang diteliti sebagai berikut, aspek pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai diperoleh persentase sebesar 86,79% (sangat baik), aspek pelayanan farmasi klinik diperoleh persentase sebesar 80,83% (baik), dan aspek sumber daya kefarmasian diperoleh persentase sebesar 78,58% (baik).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Apoteker Pengelola Apotek di apotek jaringan

1. Apoteker diharapkan meningkatkan kegiatan pelaksanaan pelayanan kefarmasian baik dari aspek pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, aspek pelayanan farmasi klinik maupun aspek sumber daya kefarmasian
2. Apoteker diharapkan selalu berada di apotek agar apoteker bisa memantau segala sesuatu yang terjadi di apotek sehingga terhindar dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan
3. Apoteker perlu melakukan *home pharmacy care* agar apoteker dapat secara maksimal memantau terapi obat yang diberikan

dengan perubahan keadaan pasien. Selain itu, masyarakat jadi dapat lebih mengenal sosok seorang apoteker dan paham tentang tugas kerja apoteker

4. Apoteker perlu memberikan konseling kepada setiap pasien yang datang terutama pasien lansia dan pasien dengan penyakit kronis sehingga pasien lebih paham mengenai penyakit yang diderita dan obat yang dikonsumsi
5. Perlu menyediakan ruang khusus bagi pasien untuk melakukan kegiatan konseling
6. Apoteker perlu mengadakan kegiatan penyuluhan untuk memberikan informasi dan edukasi obat, sehingga lebih banyak masyarakat yang mendapatkan informasi obat.

5.2.2 Bagi masyarakat umum

1. Masyarakat umum diharapkan lebih peka terhadap pelayanan yang diberikan oleh apoteker. Apabila ada sesuatu yang dibutuhkan atau sesuatu yang ingin diketahui jangan ragu-ragu untuk bertanya kepada apoteker
2. Masyarakat diharapkan sering berkonsultasi dengan apoteker terkait penyakit yang diderita dengan obat yang dikonsumsi agar terhindar dari kesalahan penggunaan obat. Setiap perubahan kondisi yang dialami harus diberitahukan kepada apoteker
3. Berani terbuka dengan apoteker mengenai penyakit yang diderita sehingga apoteker dapat memberikan terapi yang sesuai dengan mempertimbangkan berbagai hal.

DAFTAR PUSTAKA

- AphA, 2013, *Chain Community Pharmacy*, American Pharmacists Association.
- Arifin, Z. 1991, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Dan Prosedur*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Atmini, K.D., Gandjar, I.G. dan Purnomo, A. 2011, Analisis Aplikasi Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kota Yogyakarta, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, **1(1)**: 49-55.
- Bahfen, F. 2006, ‘Aspek Legal Layanan Farmasi Komunitas Konsep Pharmaceutical Care’, *Majalah Medisina*, **1(1)**: 18-26 diakses pada 3 Februari 2017, https://issuu.com/maxlopo/docs/medisina_edisi_1.
- Bertawati. 2013, Profil Pelayanan Kefarmasian dan Kepuasan Konsumen Apotek di Kecamatan Adiwerna Kota Tegal, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, **2(2)**: 1-11.
- BPS, 2015, *Kecamatan Dukuh Pakis dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Kecamatan Gayungan dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Kecamatan Jambangan dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Kecamatan Karang Pilang dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Kecamatan Sawahan dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Kecamatan Wiyung dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

- BPS, 2015, *Kecamatan Wonocolo dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Kecamatan Wonokromo dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Surabaya Dalam Angka*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2016, *Statistik Daerah Kota Surabaya*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- Brian, et al. 2015, Pharmaceutical Care and Community Pharmacy Practice in Nigeria: Grappling with the Frontier, *European Journal of Pharmaceutical and Medical Research*, **2(7)**: 33-42.
- Cahyono, L.T., Sudiro dan Suparwati, A. 2015, Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian pada Apotek di Kabupaten Semarang, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, **03(02)**: 100-107.
- Cohen, M.R. 1999, Medication Errors, *American Pharmaceutical Association*, Washington, DC.
- Depkes, 1996, *Pedoman Praktis Pemantauan Gizi Orang Dewasa*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/Sk/Ix/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Jakarta: Depertemen Kesehatan RI.
- Depkes, 2005, *Kebijakan Obat Nasional*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, 2006, *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, 2008^a, *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Depkes, 2008^b, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (SK NOMOR 1027/MENKES/SK/IX/2004)*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, 2010, *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Diarti, D.S.P., Budi, S.P. dan Wiratmo. 2014, Studi Kualitas Pelayanan Apotek Ditinjau dari Tingkat Kepuasan Konsumen di Kecamatan Sumbersari Jember, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, **2(3)**: 432-438.
- DKK, 2015, *Data Apotek Kota Surabaya Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Febriawati, H. 2013, *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta: Gosyen Publishing.
- Ferdihanthono, R. 2008, ‘Implementasi Javacard Pada Sistem Database Apotek’, *Tugas Akhir*, Sarjana Teknik, Universitas Indonesia.
- Gay, L. R. 1976, *Educational Research: Competencies for Analysis & Application 3rd Edition*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- Handayani, R.S., Raharni dan Gitawati, R. 2009, Persepsi Konsumen Apotek Terhadap Pelayanan Apotek di Tiga Kota di Indonesia, *Makara Kesehatan*, **13(1)**: 22-26.
- Hartini, Y.S. dan Sulasmoro, 2006, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan Terkait Apotek*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Hartini. 2007, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*. Yogyakarta.

- Helni, 2015, Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Apotek di Kota Jambi, *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, **17(2)**: 01-08.
- Hendri, J. 2009, *Riset Pemasaran*, Merancang Kuesioner, Universitas Gunadarma.
- IAI, 2011, *Standar Kompetensi Apoteker Indonesia*, Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia.
- Ihsan, S., Rezkya, P. dan Akib, N.I. 2014, Evaluasi Mutu Pelayanan dan Hubungan Antara Kepuasan Konsumen dan Pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian Oleh Apoteker Pengelola Apotek di Apotek – Apotek Kota Kendari, *Medula* , **2(1)**: 119.
- ISFI, 2000, *Standar Pelayanan Pengabdian Profesi Apoteker di Apotek*, Jakarta: Kongres Nasional ISFI XVI, BPP ISFI.
- ISFI, 2003, *Kompetensi Farmasi Indonesia*, Jakarta: Badan Pimpinan Pusat Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
- ISFI, 2004, *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*, Jakarta: Badan Pimpinan Pusat Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
- Istiqomah, F.N. dan Satibi. 2012, Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian Oleh Apoteker, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, **2(3)**: 127-132.
- Kemenkes, 2002, *Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1332/MENKES/SK/X/2002 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes, 2011, *Profil Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Latifah, E., Pribadi, P. dan Yuliastuti, F. 2014, ‘Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Magelang Bulan September Tahun 2014’, *Laporan Hasil Penelitian*, D III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- M., Burhan. 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mardalis, 2008, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Matondang, Z. 2009, Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, **6(1)**: 87-97.
- Monita. 2009, ‘Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek di Kota Padang’, *Tesis*, Program Pascasarjana Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Narimawati, U. 2007, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Agung Media.
- Nawawi, H. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Permenkes, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Permenkes, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Permenkes, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Permenkes, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

PP RI, 1962, *Lafal Sumpah Janji Apoteker*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

PP RI, 1980, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1965 Tentang Apotek*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

PP RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Prameswati, A.L. 2016, ‘Profil Persepsi Polifarmasi Pada Pasien Geriatri Di Apotek Kimia Farma “X” Sidoarjo’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Pudjaningsing. 1996, ‘Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit’, *Tesis*, Fakultas Farmasi Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pujihastuti, I. 2010, Prinsip Kuisioner Penelitian, *Jurnal Agrobisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2: 43-56.

Purwanti, A., Harianto. dan Supardi, S. 2004, Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta tahun 2003, *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 1(2): 102-115.

- Purwono, H.B. 2008, ‘Kajian Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Berdasarkan KEPMENKES RI NOMOR 1027/MENKES/SK/IX/2004 di Apotek-Apotek Kabupaten Bantul’, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Putra, Z.S.P., Sholeh, M. dan Widayastuti, N. 2014, Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0, *Jurnal JARKOM*, 1(2): 174-184.
- Rasdianah, N. 2011, Apotek Tanpa Pelayanan Apoteker, *Jurnal Health & Sport*, 3(2): 314-320.
- Rurubua, S.M. 2014, ‘Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian pada Pasien Asma oleh Apoteker pada Sepuluh Apotek di Kota Yogyakarta’, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta.
- Sarmini. 2008, ‘Analisis Terhadap Faktor Keberhasilan Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali’, *Tesis*, Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Sasongko, B.A. 2007, ‘Kerjasama Apotek di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Persepsi Apoteker Pengelola Apotek yang Tergabung dalam Apotek Jaringan dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kefarmasian’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Scott, W.R. 2000, *Financial Accounting Theory*, 2nd Edition, Canada: Prentice Hall Canada Inc.
- Sevilla, dkk. 1993, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI Press.
- Sevilla, et al. 2006, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI Press.
- Singarimbun, M. 1994, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LPS3ES.
- Sudjana, N. 2004, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Supardi, S., Handayani, R.S., Raharni., Herman, M.I., dan Susyanty A.L. 2011, Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan Kebutuhan Pelatihan Bagi Apotekernya. *Buletin Penelitian Kesehatan*. **39**: 138-144.
- Supriyadi. 2009, *Panduan Lengkap Itik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Undang – Undang RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Urbinia, S. 2004, *Essentials of Psychological Testing*, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Wiryanto dan Sudewi. 2016, Tingkat Pemenuhan Standar Praktik Beberapa Apotek di Kota Medan. *Prosiding Rakernas dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2016*, Medan, Indonesia, pp. 151-157.
- Yuniar, Y. dan Handayani, R.S. 2016, Kepuasan Pasien Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek, *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, **6(1)**: 39-48.